

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM

DAFTAR No :

ABSTRAK

SKRIPSI SARJANA EKONOMI ISLAM

NAMA : AMRI AHMADI

NIM : 041211431033

TAHUN PENYUSUNAN : 2016

**JUDUL: PENGARUH PERTUMBUHAN PDB DAN INFLASI TERHADAP
PERTUMBUHAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
TAHUN 2013-2015**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah berkembang pesat. Kemajuan perbankan syariah meningkat pesat ketika terjadi krisis moneter tahun 1997, yang disebabkan oleh turunnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Krisis ekonomi ini menjadi momentum perkembangan bank syariah di Indonesia yang ditandai dengan disetujuinya UU No. 10 tahun 1998 menggantikan UU No. 7 tahun 1992. Indikator bertumbuhnya perbankan syariah di Indonesia antara lain adanya peningkatan pada laba dan dana pihak ketiga. Produk domestik bruto dan inflasi adalah beberapa variabel yang bisa mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui estimasi dan seberapa besar pengaruh pertumbuhan PDB dan inflasi terhadap pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan metode VECM (*Vector Error Correction Model*) dengan menitikberatkan pada pengujian hipotesis.

Hasil VECM dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDB berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap laba dan DPK. Variabel inflasi juga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap laba dan DPK.

Kata Kunci: Produk Domestik Bruto, inflasi, laba, dana pihak ketiga, VECM

**MINISTRY OF RESEARCH, TECHNOLOGY AND HIGER EDUCATION
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS UNIVERSITY AIRLANGGA
STUDY : ISLAMIC ECONOMICS
No LIST :**

ABSTRACT

THESIS OF ISLAMIC ECONOMICS BACHELLOR

NAME : AMRI AHMADI
NIM : 041211431033
YEARS OF PREPARATION: 2016

**EFFECT OF GDP GROWTH AND INFLATION ON THE GROWTH OF
ISLAMIC BANKING IN INDONESIA, PERIOD OF 2013-2015**

Development of Islamic banking in Indonesia has grown rapidly. The progress of Islamic banking increased rapidly during financial crisis in 1997, which was caused by the decline of rupiah exchange rate against US dollar. This economic crisis became momentum for the development of Islamic banks in Indonesia which was marked by approval of Law No. 10 of 1998 replaced Law No. 7 of 1992. Indicators of the Islamic banking growth in Indonesia include an increase in profits and third party funds. Gross domestic product and inflation are some of the variables that can be affect of the growth of Islamic banking in Indonesia.

This research used a quantitative approach, and the aim of research was to find out the estimation, the magnitude of the GDP growth influenced, and the inflation on the growth of Islamic banking in Indonesia. In this research used the VECM (Vector Error Correction Model) with method focused by testing hypotheses.

The results showed that GDP variable and Inflation variable was influenced significantly and positively on profits and DPK.

**Keyword: Gross Domestic Product, inflation, profit, third party funds,
VECM**